

Pengaruh Komunikasi Efektif Guru Terhadap Ketertiban Keberlangsungan Kegiatan-Kegiatan Belajar Di SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan

Suryati*, Ahmad Harun Yahya, Betran Antoli

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif guru terhadap ketertiban keberlangsungan kegiatan belajar di SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan. Komunikasi efektif antara guru dan siswa sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan, dengan sampel sebanyak 42 responden yang dipilih melalui teknik probability sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil Uji validitas dan reliabilitas juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa komunikasi efektif guru berpengaruh signifikan terhadap ketertiban dalam keberlangsungan kegiatan belajar, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi efektif guru, semakin tinggi pula tingkat ketertiban siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi guru menjadi aspek krusial yang perlu ditingkatkan, baik melalui pelatihan maupun dukungan infrastruktur pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai komunikator yang mampu menciptakan hubungan harmonis dan mendukung proses belajar-mengajar yang efektif.

Kata kunci: Komunikasi Efektif, Guru, Ketertiban Belajar

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2537>

*Correspondence: Suryati

Email: suryati_uin@radenfatah.ac.id

Received: 13-04-2025

Accepted: 20-05-2025

Published: 06-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

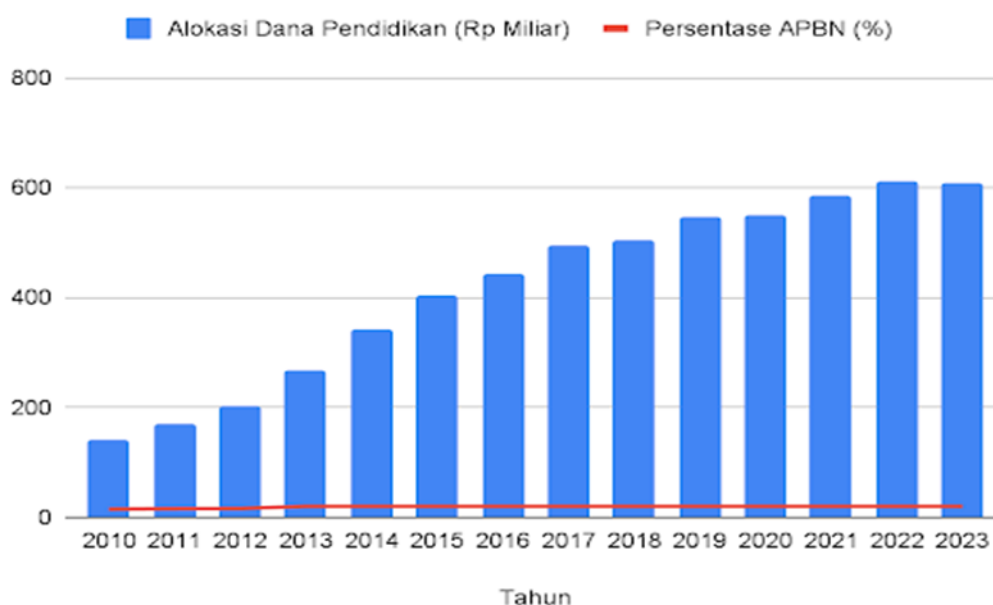
Abstract: This study aims to determine the effect of effective teacher communication on the orderliness of the continuity of learning activities at SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan. Effective communication between teachers and students plays a very important role in creating a conducive learning atmosphere and improving student discipline. The method used in this study is quantitative with a correlational approach. The population of the study was all students of SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan, with a sample of 42 respondents selected through probability sampling techniques. Data collection techniques include observation, questionnaires, and documentation. The results of the validity and reliability test also showed that the research instrument was valid and reliable. Simple linear regression analysis showed that effective teacher communication had a significant effect on orderliness in the continuity of learning activities, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. This finding indicates that the higher the level of effective teacher communication, the higher the level of student orderliness in learning activities. Therefore, teacher communication skills are a crucial aspect that needs to be improved, both through training and support for educational infrastructure. This study contributes to the understanding of the importance of the role of teachers not only as teachers, but also as communicators who are able to create harmonious relationships and support effective teaching and learning processes.

Keywords: Effective Communication, Teachers, Learning Order

Pendahuluan

Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa merupakan kunci terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Guru yang berkomunikasi dengan jelas dan persuasif membantu menjaga fokus dan kedisiplinan siswa. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai juga berperan penting dalam mendukung komunikasi guru yang efektif, seperti yang terlihat pada alokasi dana pendidikan dalam APBN (2010-2023).

Komunikasi guru yang efektif sangat penting untuk menjaga ketertiban dan keberlangsungan pembelajaran. Ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran sangat memengaruhi komunikasi ini, sebagaimana ditunjukkan oleh alokasi dana pendidikan dalam APBN (2010–2023). Peningkatan anggaran pendidikan mencerminkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan fasilitas, mulai dari infrastruktur fisik seperti ruang kelas dan laboratorium hingga teknologi digital dan akses internet. Fasilitas yang memadai ini memungkinkan guru untuk menyampaikan pelajaran secara lebih interaktif dan menarik, memastikan bahwa siswa menerima pesan pembelajaran secara efektif dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih kondusif (defi et al., 2023: 74).



Gambar 1. Alokasi dana pendidikan dalam APBN (2010-2023)

Sumber: Kementerian Keuangan tahun 2023 (di olah oleh peneliti, 2024)

Meskipun anggaran pendidikan meningkat signifikan dari tahun 2010 hingga 2023, tantangan dalam pemerataan mutu pendidikan masih ada, terutama di daerah terpencil. Fasilitas yang terbatas dan distribusi guru yang tidak merata dapat menghambat efektivitas komunikasi dalam pembelajaran. Guru dengan sumber daya yang tidak memadai dapat kesulitan menyampaikan materi secara efektif, yang berdampak pada ketertiban dan keberlanjutan proses pembelajaran. Studi ini menyoroti bahwa efektivitas komunikasi guru tidak hanya bergantung pada keterampilan interpersonal tetapi juga pada infrastruktur pendidikan yang memadai. Tanpa alokasi sumber daya yang tepat, komunikasi yang efektif dapat terganggu, yang memengaruhi keterlibatan dan ketertiban siswa dalam kegiatan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan (Defi et al., 2023).

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa menumbuhkan lingkungan sekolah yang positif, meningkatkan motivasi dan keterbukaan untuk belajar. Teori pembelajaran sosial Vygotsky menekankan bahwa interaksi verbal meningkatkan pemahaman dan pemikiran kritis. Komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan informasi yang jelas tetapi juga mendengarkan secara aktif, yang memungkinkan guru untuk mengatasi tantangan siswa dengan lebih efektif. Di sisi lain, komunikasi yang buruk dapat mengakibatkan kesalahpahaman, penurunan motivasi, dan bahkan tingkat ketidakhadiran siswa yang lebih tinggi (Dita et al., 2024: 794).

Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan, guru harus terus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Strategi seperti pelatihan komunikasi bagi para pendidik, memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mendorong interaksi yang lebih baik, dan mengadopsi metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif bukan hanya alat untuk menyampaikan konten, tetapi juga penting untuk mendorong disiplin, motivasi, dan keberhasilan akademis siswa (Asep et al., 2024: 51).

Penelitian sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Muhammad Qoid & Muhammad Munif, menunjukkan bahwa komunikasi guru-siswa yang efektif meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan menciptakan lingkungan kelas yang positif. menemukan bahwa sistem KBM (Belajar Mengajar) dianggap berhasil apabila terjalin hubungan yang erat antara pengajar dan siswa. Hal ini dapat terwujud melalui dialog dan interaksi yang efektif selama proses KBM. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam memiliki peran penting dalam melestarikan nilai-nilai Islam melalui komunikasi yang berkualitas (Qoid et al., 2020: 61).

Selain itu, temuan dari studi "Student-Centered Teacher Responses to Student Behavior in the Classroom: A Systematic Review" yang diterbitkan dalam *Frontiers in Education* (2022) mendukung gagasan ini. Jurnal tersebut menyimpulkan bahwa komunikasi reaktif dan otoriter dari guru cenderung menimbulkan masalah perilaku di kelas. Di sisi lain, pendekatan komunikasi proaktif yang mendorong keterlibatan siswa menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan positif (Jirina et al., 2023).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi guru-siswa, tetapi juga berdampak signifikan terhadap hasil pembelajaran, kesejahteraan emosional siswa, dan dinamika kelas. Komunikasi yang baik membantu guru membangun kepercayaan dengan siswa (Anisa et al., 2025).

Dalam proses pembelajaran, komunikasi yang efektif merupakan faktor kunci dalam memastikan interaksi yang sukses antara guru dan siswa. Penyampaian materi yang jelas, penggunaan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa, dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi merupakan elemen penting yang perlu diperhatikan (Safira et al., 2023: 25).

Guru dengan keterampilan komunikasi yang baik dapat mengembangkan kelas interaktif di mana siswa merasa dihargai dan didengarkan, meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri dalam berbagi ide. Komunikasi yang efektif juga memainkan peran

penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Ketika guru menyajikan materi dengan cara yang menarik, relevan, dan menginspirasi, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi pengetahuan mereka sendiri. Sebaliknya, komunikasi yang kaku, otoriter, atau tidak responsif dapat menghambat partisipasi siswa, menyebabkan kebosanan, dan bahkan menyebabkan perilaku pasif atau bermasalah di kelas (Amelia et al., 2024)

Oleh karena itu, guru harus menggunakan strategi komunikasi yang tidak hanya informatif tetapi juga komunikatif dan persuasif, yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa dalam belajar. Selain meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, komunikasi yang efektif juga membantu menciptakan lingkungan kelas yang lebih disiplin dan teratur (Riza, 2024: 58).

Beberapa penelitian menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam pendidikan, khususnya antara guru dan siswa. Penelitian Muhammad Qoid & Muhammad Munif menemukan bahwa keberhasilan sistem pengajaran dipengaruhi oleh kualitas hubungan guru-siswa, yang menekankan bahwa komunikasi yang positif meningkatkan pembelajaran, khususnya di madrasah tempat nilai-nilai Islam juga terbentuk. Selain itu, penelitian Jirina Karasova dan Jan Nehyba menunjukkan bahwa komunikasi yang reaktif dan otoriter dapat menyebabkan masalah perilaku, sementara komunikasi yang proaktif dan suportif meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan meneliti bagaimana komunikasi guru yang efektif memengaruhi pemahaman akademis siswa dan ketertiban kegiatan belajar di SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang berfokus pada konteks umum atau madrasah, penelitian ini secara khusus membahas lingkungan sekolah Muhammadiyah. Penelitian tentang hubungan antara komunikasi guru dan ketertiban pembelajaran di sekolah berbasis Islam masih terbatas, sehingga penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut. Dengan menganalisis bagaimana strategi komunikasi memengaruhi proses pembelajaran, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan komunikasi dua arah yang mendorong partisipasi siswa secara aktif. Guru juga perlu menumbuhkan empati dan keterbukaan untuk lebih memahami dan memenuhi kebutuhan dan perasaan siswa.

Menunjukkan empati membantu siswa merasa dihargai dan lebih nyaman berbagi tantangan akademis dan sosial mereka. Yang sama pentingnya adalah menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan interaktif, yang mendukung komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode seperti pembelajaran berbasis diskusi, kerja kelompok, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendukung pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan berpikir kritis (Rian, 2024: 1).

Penelitian ini mengkaji bagaimana komunikasi guru yang efektif memengaruhi ketertiban kelas, khususnya di SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan, yang masih memiliki disiplin belajar dan partisipasi siswa yang rendah. Komunikasi yang buruk memengaruhi motivasi dan interaksi kelas, yang berpotensi merugikan hasil akademis.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pencarian strategi komunikasi untuk meningkatkan kondisi belajar dan disiplin siswa.

Metodologi

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang melibatkan analisis statistik atau terukur untuk mempelajari fenomena tertentu, yang dikenal sebagai variabel. Penelitian ini menerapkan regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara satu variabel independen intensitas penggunaan internet dan satu variabel dependen interaksi sosial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan data yang dibutuhkan dianggap mencukupi, dengan fokus penelitian pada siswa SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan.

Hasil dan Pembahasan

Seluruh item pertanyaan pada variabel komunikasi efektif mempunyai nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,257, hal ini berarti seluruh item pertanyaan valid dan layak digunakan dalam instrumen penelitian. Seluruh item pada variabel keteraturan kegiatan belajar mempunyai nilai r hitung di atas nilai r tabel yaitu 0,257, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

Variabel komunikasi efektif dan variabel ketertiban kegiatan belajar memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yaitu masing-masing 0,769 dan 0,848, yang berarti keduanya reliabel. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Nilai signifikansi uji linearitas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara variabel komunikasi efektif (X) dengan variabel keberlanjutan kegiatan belajar (Y).

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 2,832 + 10,054X$ yang berarti setiap kenaikan komunikasi efektif (X) sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan kelangsungan kegiatan belajar (Y) sebesar 10,054 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Variabel komunikasi efektif memiliki nilai t sebesar 5,073 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi efektif berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan pembelajaran.

Simpulan

SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan merupakan satu-satunya *private high school* di Kecamatan Runjung Agung dengan *structured organization* yang jelas. Responden penelitian berjumlah 42 siswa, mayoritas Perempuan (54,8%) dan didominasi kelas XI MIA (40%). *Validity test* membuktikan bahwa seluruh instrumen penelitian valid, sedangkan *reliability test* menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0.60, yang berarti instrumen ini reliabel. *Normality test* menunjukkan data berdistribusi normal, dan *linearity test* mengonfirmasi adanya hubungan *linear and significant* antara Komunikasi Efektif dan Ketertiban Belajar.

Simple regression analysis menunjukkan bahwa komunikasi efektif berpengaruh positif terhadap ketertiban belajar, yang berarti semakin baik komunikasi, semakin tinggi keberlangsungan belajar. Hasil *T-test* juga memperkuat bahwa Komunikasi Efektif memiliki pengaruh yang *significant* terhadap keberlangsungan kegiatan belajar siswa.

Referensi

- Andini, Amelia, Sahrudin Nisa, dan Ari Suriani. "Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar." *Tsaqofah* 4, no. 4 (2024): 3091–99.
- Bariroh, Siti. "Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan* 21, no. 2 (2020): 33–51.
- Dzihab, Muh, Andika Trias, Cahyati Dini, dan Ninda Ajeng. "Analisis Keterkaitan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemandirian Belajar Dalam Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2023): 49–57.
- Fahrezi, Rian Muhamad. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Inklusi." *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, Indonesia* 01, no. 1 (2024): 1–7.
- Faisal1. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Pendidik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Literasi Digital Peserta Didik (Studi di MTs Pembangunan UIN Jakarta)." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 14, no. 2 (2024): 179–210.
- Geography, Economic. *FUTURES THEORIES 21 PARADIGMS IN FUTURES FIELD* Economic Geography and Futures Studies Department, 2015.
- Guba EG, dan Lincoln YS. "Competing paradigms in qualitative research." *Handbook of qualitative research*, 1994, 163–94.
- Habsy, Bakhrudin All, Anggun April, Seli Ivonesia, Ilmi Fitri Islami, Alamat Jl, Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec Lakarsantri, dan Jawa Timur. "Konsep Guru Sebagai Profesi" 2, no. 6 (2024).
- Hang, Y. (2024). Assessing English teaching linguistic and artificial intelligence for efficient learning using analytical hierarchy process and Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution. *Journal of Software: Evolution and Process*, 36(2), ISSN 2047-7481, <https://doi.org/10.1002/smr.2462>
- Hidayat, Asep Saepul, Ganjar Saiful Mutaqin, dan Meti Hermawati. "Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi

- (TIK) pada Proses Pembelajaran.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): 51–65.
- Hidayat, Malik, Wiwik Pratiwi, dan Tikkos Sitanggang. “Komunikasi dalam Organisasi.” *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2023): 113–16.
- Karasova, Jirina, dan Jan Nehyba. “Student-centered teacher responses to student behavior in the classroom: A systematic review.” *Frontiers in Education* 8, no. April (2023).
- Li, P. (2022). Research Into improved Distance Learning Using VR Technology. *Frontiers in Education*, 7, ISSN 2504-284X, <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.757874>
- Malik, Abdul. “Hambatan Komunikasi dalam Perkuliahan Daring pada Masa Pandemi Covid-19.” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2021): 78–84.
- Maulia, Safira, dan Heru Purnomo. “Peran Komunikasi Efektif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD).” *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 5, no. 1 (2023): 25–39.
- Mayasari, Indah, Dini Shaleha, Afwan Syahril Manurung, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam, dan Negeri Sumatera Utara. “Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menciptakan Keharmonisan Antar Guru dalam Lingkungan Kerja.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 3 (2025).
- Molina, Soto, dan Jairo Eduardo. “Paradigms and Different Types of Research.” *International Journal of Social Science and Human Research* 6, no. 12 (2023).
- Nada, Anisa Qutrun, Serlina Anggi Vionetta, Muhammad Nofan, Universitas Islam, dan Nahdlatul Ulama. “Pola Komunikasi Siswa dengan Guru dalam Menciptakan Suasana Belajar Akademik yang Kondusif,” 2025, 282–91.
- Nia Ardianingsih, Kun Nurachadijat, Yurna Yurna, Aeni Latifah, Siti Qomariah, Dadang Sahroni, Mulyawan Safwandy N, dan Sri Widaningsih. “Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Profil Pelajar Pancasila di SMP Karang Arum Kecamatan Cilengkarang Kabupaten Bandung.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 3, no. 3 SE-Articles (2023): 94–109.
- Noriyana, Dita Kharisma, Jl Trunojoyo, dan Gedung Sumenep. “ANALISIS TANTANGAN DAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MENGHADAPI PESERTA DIDIK TINGKAT SD Mafruhah STKIP PGRI SUMENEP.” *Jurnal Ilmiah Research Student* 2, no. 1 (2024): 794–801.
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 2008.

-
- Qoid, Muhammad, dan Muhammad Munif. "Membangun Komunikasi Efektif Guru Dan Siswa Di Madrasah Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi." *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 96–113.
- Rama, Bahaking. "Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 10, no. 1 (2007): 15–33.
- Restiawati, Defi, dan Yukhsan Wakhyudi. "Peran Komunikasi Guru dengan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Semester Bumiayu." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2023): 74–88.
- Ritzer, George. *Ecological Theory*. Encyclopedia of Social Theory, 2012.
- Riza Gusti Rahayu. "Strategi Komunikasi Persuasif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 3 (2024)